

**PENGEMBANGAN *BLOG* INTERAKTIF SEBAGAI SUMBER BELAJAR  
PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP  
SOSIOLOGI KELAS X**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :  
**FERI HIDAYAT SAHURI**  
NIM : 1101792

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI  
JURUSAN SOSIOLOGI-ANTROPOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

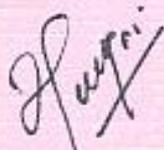
PENGEMBANGAN *BLOG* INTERAKTIF SEBAGAI SUMBER BELAJAR  
PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SOSIOLOGI  
KELAS X

Nama : Feri Hidayat sahuri  
BP/ NIM : 2011/ 1101792  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi Antropologi  
Jurusan : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2016

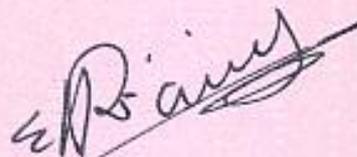
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Drs. Zafri M.Pd  
NIP. 19590910 198603 1 001

Pembimbing II,



Dr. Erianjoni M.Si  
NIP. 19740228 200112 1 002

Mengetahui,  
Dekan FIS-UNP



Prof. Dr. Syafril Anwar, M.Pd  
NIP. 19680228 199903 1 001

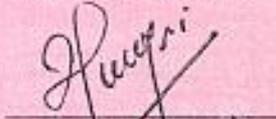
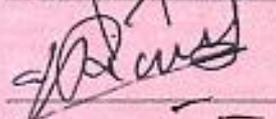
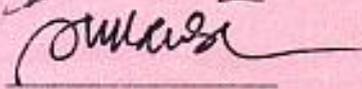
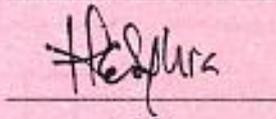
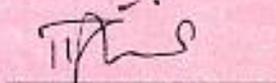
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Sosiologi-Antropologi Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang  
Pada Hari Jum'at, 29 Juli 2016

PENGEMBANGAN *BLOG* INTERAKTIF SEBAGAI SUMBER BELAJAR  
PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP  
SOSIOLOGI KELAS X

Nama : Feri Hidayat Sahuri  
BP/ NIM : 2011/1101792  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi-Antropologi  
Jurusan : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2016

TIM PENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
1. Ketua	: Drs. Zafri, M.Pd	
2. Sekretaris	: Dr. Erianjoni, M.Si	
3. Anggota	: Junaidi, S.Pd., M.Si	
4. Anggota	: Ike Sylvia, S.IP., M.Si	
5. Anggota	: Desri Nora AN, S.Pd., M.Pd	

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Feri Hidayat Sahuri  
BP/NIM : 2011/1101792  
Prodi : Pendidikan. Sosiologi-Antropologi  
Jurusan : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya yang berjudul "Pengembangan Blog Interaktif Sebagai Sumber Belajar Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Sosiologi Kelas X" adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademik maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah, surat pernyataan ini saya buat dengan penuh rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2016

Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan Sosiologi

  
**Nora Susilawati, S.Sos., M.Si**  
NIP.19730809 199802 2 001

Pembuat Pernyataan,



  
**Feri Hidayat Sahuri**  
NIM/BP. 1101792/2011

## ABSTRAK

**Feri Hidayat Sahuri. 1101792/2011. Pengembangan *Blog* Interaktif Sebagai Sumber Belajar Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Sosiologi Kelas X. Skripsi. program Studi Pendidikan Sosiologi-antropologi, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang 2016**

Kurikulum 2013 sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan proses pembelajaran menekankan untuk menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran. Penggunaan pendekatan saintifik secara optimal diharapkan dapat meningkatkan kemampuan matematis peserta didik, salah satunya kemampuan pemahaman konsep. Namun kenyataan di lapangan ditemukan bahwa penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran belum optimal sehingga kemampuan peserta didik tidak berkembang. Hal ini disebabkan karena kurangnya inovasi dalam pembelajaran yang mendukung pelaksanaan pendekatan saintifik. Sumber belajar alternatif *Blog* merupakan salah satu media yang dapat digunakan yang dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran. *Blog* yang digunakan dalam pembelajaran masih dapat berisi penjabaran materi, contoh soal, dan latihan yang dapat mendukung pelaksanaan pendekatan saintifik serta mengembangkan kemampuan pemahaman konsep secara inovatif. Oleh sebab itu, dibutuhkan pengembangan *Blog* yang mendukung pelaksanaan pendekatan saintifik dan meningkatkan kemampuan pemahaman konsep.

Jenis penelitian ini adalah pengembangan dengan model McKenney yang terdiri dari tahap *Preliminary*, *Prototyping* dan *Assesment Stage*. Tahap *Preliminary* meliputi analisis peserta didik, analisis struktur isi dan analisis konsep. *Prototyping* merupakan tahap untuk merancang media alternatif *Blog* yang terdiri *Prototype 1*, *Prototype 2* dan *Prototype 3*. Pada *Prototype 1* dilakukan *self evaluation* dan *expert reviews*. *Expert reviews* diperlukan untuk uji validitas *Blog*. Pada *Prototype 2* dilakukan *one to one evaluation* yaitu mencobakan *Blog* yang sudah divalidasi kepada enam orang peserta didik dengan kemampuan berbeda. Pada *Prototype 3* dilakukan *field test*. Uji lapangan dilakukan untuk mengetahui praktikalitas *Blog*. Tahap terakhir adalah *asesment* yang merupakan tahap menerapkan *Blog* berbasis *scientific approach* dalam pembelajaran kemudian dilihat kemampuan peserta didik dengan menggunakan tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Blog* mempunyai tingkat validitas 89,04% dengan kategori sangat valid. *Blog* praktis berdasarkan hasil angket, observasi dan wawancara. *Blog* efektif digunakan dalam pembelajaran dengan persentase ketuntasan 91,93%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa sumber belajar alternatif *Blog* yang dihasilkan sudah valid, praktis dan efektif.

## KATA PENGANTAR



Terlebih dahulu penulis mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadirat Allah Subhanahuwata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengembangan *Blog* Interaktif Sebagai Sumber Belajar Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Sosiologi Kelas X”. Shalawat serta doa juga penulis ucapkan untuk nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia kejalan yang lebih baik dengan risalah hidup akan aman dengan iman dan ilmu pengetahuan.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Sosiologi, Program Studi Pendidikan Sosiologi-Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Penelitian ini juga untuk memperluas khasanah ilmu pengetahuan.

Penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada kedua orang pembimbing penulis, atas jasanya selama proses penyelesaian skripsi ini pertama kepada pembimbing I (satu) Bapak Drs. Zafri, M.Pd, dan pembimbing II (dua) Bapak Dr. Erianjoni, M.Si, yang telah memberikan bimbingan, bantuan baik moral maupun spiritual serta motivasi dan doa yang sepenuhnya kepada penulis, sampai selesainya skripsi ini. Semoga semua ini akan dibalas dengan balasan yang berlipat-ganda oleh Allah Subhanahuwata'ala, amin. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada :

1. Kepada kedua orang tua penulis beserta keluarga tercinta yang telah memberikan dorongan, semangat dan do'a kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dan penulisan skripsi ini.

2. Ibu Nora Susilawati S.Sos. M.Si, ketua jurusan Sosiologi dan ibu Ike Sylvia, S.IP, M.Si, selaku sekretaris jurusan yang telah membantu memperlancar penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak dan ibu staf pengajar pada jurusan Sosiologi yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama ini.
4. Bapak Junaidi, S.Pd., M.Si, Ibu Ike Sylvia, S.IP, M.Si, dan ibu Desri Nora AN, S.Pd., M.Pd sebagai tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Adri Febrianto, S.Sos, M.Si, selaku dosen PA penulis yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis mengikuti perkuliahan di jurusan Sosiologi Universitas Negeri Padang.
6. Bapak dan ibu staf tata usaha FIS UNP, yang telah membantu memperlancar penyelesaian skripsi ini.
7. Rekan-rekan seperjuangan yang telah membantu penulis dan memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini dan teman-teman yang satu perjuangan di ujung gelar sarjana ini.
8. Bapak dan Ibu Guru serta peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 3 Padang

Akhir kata dengan segala kerendahan hati, sebagaimana kata pepatah “*tak ada gading yang tak retak, umua alun satampuak jaguang, darah alun satampuak pinang tak ada manusia yang sempurna*”, dan semua butuh proses belajar. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun. Selanjutnya penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya, Amin.

Padang, Agustus 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>viii</b>

### Halaman

<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	14
C. Batasan Masalah .....	14
D. Rumusan Masalah .....	14
E. Tujuan Penelitian .....	15
F. Manfaat Penelitian .....	15
G. Spesifikasi Produk .....	16
H. Defenisi Operasional .....	17
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>18</b>
A. Kajian Teori .....	18
1. Pembelajaran Sosiologi .....	18
2. Sumber Belajar.....	20
3. <i>Blog</i> .....	22
4. Pembelajaran Interaktif.....	27
5. Pemahaman Konsep .....	29
6. Model Penelitian dan Pengembangan .....	34
B. Penelitian Relevan .....	38
C. Kerangka Konseptual .....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>41</b>
A. Jenis Penelitian .....	41

B. Model Pengembangan .....	42
C. Subjek Uji Coba .....	49
D. Jenis Data .....	49
E. Instrumen Penelitian .....	49
1. Lembar Validasi .....	49
2. Lembar Uji Kepraktisan .....	51
3. Lembar Uji Keefektifan .....	55
F. Teknik Analisis Data .....	56
1. Validitas <i>Blog</i> .....	56
2. Praktikalitas <i>Blog</i> .....	57
3. Tes Hasil Belajar .....	58
G. Indikator Pemahaman Konsep .....	59
H. Kriteria Kualitas Blog Interaktif .....	60
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>61</b>
A. Hasil Penelitian .....	61
1. Tahap <i>Preliminary</i> .....	61
2. <i>Prototyping stage</i> .....	65
3. <i>Assesment stage</i> .....	90
B. Pembahasan .....	91
C. Keterbatasan Penelitian .....	95
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>97</b>
A. Kesimpulan .....	97
B. Saran .....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>99</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Rancangan <i>The One Shot Case Study</i> .....	42
2. Komponen Kisi-Kisi Validitas <i>Blog</i> .....	50
3. Kisi-kisi Lembar Observasi Keterlaksanaan <i>Blog</i> .....	53
4. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Peserta didik .....	55
5. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru .....	55
6. Skor Penilaian Terhadap Validitas <i>Blog</i> .....	57
7. Kriteria Validitas <i>Blog</i> .....	57
8. Skor Jawaban pada Angket .....	57
9. Kriteria Kepraktisan <i>Blog</i> .....	58
10. Kategori Penguasaan Kemampuan Pemahaman Konsep .....	59
11. Pengembangan Indikator untuk setiap KD .....	64
12. Hasil Validasi Blog Berbasis Pendekatan Saintifik .....	64
13. Saran dan <i>Revisi Blog</i> oleh <i>Expert Review</i> .....	76
14. Hasil <i>One to One Evaluation</i> .....	78
15. Hasil Analisis Data Angket oleh Pakar .....	81
16. Hasil Analisis Data Angket oleh Peserta didik .....	82
17. Keterangan Peserta didik Pada Wawancara Pada Tahap Uji Lapangan .....	86
18. Ringkasan Hasil Wawancara Peserta didik .....	86
19. Data Tes Hasil Belajar .....	90

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Cuplikan Buku Peserta didik .....	12
2. Cuplikan <i>Blog</i> sebagai sumber belajar peserta didik .....	13
3. Skema Rancangan Pengembangan <i>Blog</i> .....	48
4. Peta Konsep Materi Pengendalian Sosial .....	65
5. Cuplikan <i>Blog</i> untuk Kegiatan Mengamati .....	67
6. Cuplikan <i>Blog</i> untuk Kegiatan Menanya .....	67
7. Cuplikan <i>Blog</i> untuk Kegiatan Mencoba .....	68
8. Cuplikan <i>Blog</i> untuk Kegiatan Menalar .....	68
9. Cuplikan <i>Blog</i> untuk Kegiatan Mengkomunikasikan .....	69
10. Tampilan Beranda <i>Blog</i> .....	70
11. Tampilan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Indikator .....	70
12. Tampilan Tujuan Pembelajaran Dalam Konten Online Di <i>Blog</i> .....	71
13. <i>Revisi Blog</i> pada <i>Self Evaluation</i> Bagian Mengkomunikasikan .....	73
14. <i>Revisi Blog</i> pada <i>Self Evaluation</i> Bagian Mencoba .....	74
15. <i>Revisi Blog</i> pada <i>Self Evaluation</i> Bagian <i>Template</i> .....	74
16. <i>Revisi Blog</i> pada <i>Expert Review</i> Bagian Mencoba .....	77
17. Bagian <i>Blog</i> Pada <i>One to One Evaluation</i> Sebelum <i>Revisi</i> .....	78
18. Bagian <i>Blog</i> Pada <i>One to One Evaluation</i> Setelah <i>Revisi</i> .....	79
19. Bagian <i>Blog</i> pada One To One Evaluation Sebelum <i>Revisi</i> .....	80
20. Bagian <i>Blog</i> pada One To One Evaluation Sesudah <i>Revisi</i> .....	80

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Daftar Pertanyaan Wawancara Pada Tahap Preliminary
2. Lembar Evaluasi Isi Konten *Blog* yang Digunakan Pada Self Evaluation
3. Daftar Nama Validator *Blog* Berbasis Pendekatan Sainifik untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah
4. Lembar Validasi Untuk Lembar Validasi Blog
5. Instrumen Lembar Validasi Isi Konten Blog Materi Sosiologi SMA
6. Lembar Validasi Untuk Lembar Observasi Keterlaksanaan Blog Dalam Proses Pembelajaran
7. Lembar Observasi Keterlaksanaan Blog Dalam Proses Pembelajaran
8. Lembar Validasi Untuk Lembar Uji Praktikalitas Blog
9. Lembar Uji Praktikalitas Pengembangan Blog Interaktif Oleh Guru
10. Lembar Uji Praktikalitas Pengembangan Blog Interaktif Sebagai Sumber Belajar
11. Lembar Validasi Pedoman Wawancara
12. Pedoman Wawancara Dengan Peserta Didik Mengenai Kepraktisan *Blog*
13. Kisi-Kisi Soal Tes
14. Kunci Jawaban
15. Kunci Jawaban Konsep Soal Konsep
16. Data Hasil Validasi Blog Terhadap Isi Konten Blog Materi Sosiologi SMA
17. Nilai tes soal konsep di ketahui oleh WAKA Kurikulum SMAN 3 Padang
18. Surat izin penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang
19. Surat izin penelitian dari Wakil Dekan 1 FIS UNP
20. Surat balasan Penelitian dari SMAN 3 Padang
21. Surat Keterangan Penelitian
22. Foto

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas bangsa. Untuk menghasilkan mutu pendidikan dalam rangka memajukan bangsa Indonesia agar tidak jauh tertinggal dalam dunia pendidikan, dibutuhkan manusia-manusia Indonesia yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan potensi. Nantinya diharapkan mampu menerima perubahan-perubahan yang terjadi dalam lingkungan masyarakat. Apabila proses pembelajaran yang berlangsung dihadapi dengan rileks dan menyenangkan oleh siswa, maka dengan sendirinya semangat siswa akan bangkit untuk menguasai konsep yang ada dalam pembelajaran, dan siswa dapat menggali makna dari apa yang telah mereka pelajari.

Tolak ukur dari mutu pendidikan tersebut adalah hasil belajar siswa dalam memahami suatu materi pelajaran, dari proses belajarnya yang diuji dengan test dan dinyatakan dalam bentuk nilai. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran, karena akan memberikan sebuah informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui proses kegiatan belajar mengajar. Selanjutnya setelah mendapat informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan peserta didik lebih lanjut baik untuk individu maupun kelompok belajar.

Sosiologi sebagai sebuah ilmu pengetahuan yang disusun secara sistematis menggunakan pemikiran yang logis dan didapatkan melalui metode ilmiah sehingga dapat dibuktikan kebenarannya secara empiris. Sosiologi merupakan ilmu sosial yang objeknya adalah masyarakat<sup>1</sup>. Pembelajaran sosiologi di SMA bertujuan untuk membantu siswa memahami fenomena kehidupan sehari-hari yang ada di masyarakat. Materi pelajaran mencakup konsep-konsep dasar, pendekatan, metode, teknik analisis dalam pengkajian berbagai fenomena dan permasalahan yang ditemui dalam kehidupan nyata di masyarakat. Mata pelajaran sosiologi diberikan pada tingkat pendidikan dasar dan menengah pertama sebagai integral dari IPS, sedangkan pada tingkat menengah atas diberikan sebagai mata pelajaran sendiri.

Mata pelajaran sosiologi memiliki karakteristik yaitu (1) Sosiologi merupakan disiplin intelektual mengenai pengembangan pengetahuan yang sistematis dan terandalkan tentang hubungan sosial manusia pada umumnya. (2) Materi Sosiologi mempelajari perilaku dan interaksi perilaku kelompok menelusuri asal-usul pertumbuhan serta menganalisis pengaruh kelompok dan pengaruhnya. (3) Tema-tema esensial dalam Sosiologi dipilih dan bersumber serta merupakan kajian tentang masyarakat dan perilaku manusia dengan meneliti kelompok yang dibangunnya. Kelompok tersebut mencakup keluarga, suku, bisnis dan organisasi lainnya, dan (4) Materi-materi Sosiologi

---

<sup>1</sup> Soekanto, Soerjono. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

dikembangkan sebagai salah satu lembaga pengetahuan ilmiah, bukan lagi spekulasi dibelakang meja atau observasi impresionis.<sup>2</sup>

Tujuan pengajaran sosiologi di sekolah menengah atas pada dasarnya mencakup dua sasaran yaitu: (1) Bersifat kognitif yaitu, pengajaran sosiologi dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan dasar sosiologi agar siswa mampu memahami dan menelaah secara rasional komponen-komponen dari individu, kebudayaan dan masyarakat sebagai suatu sistem. (2) bersifat praktis, dimaksudkan untuk mengembangkan keterampilan sikap dan perilaku siswa yang rasional dan kritis dalam menghadapi kemajemukan masyarakat, kebudayaan, situasi sosial serta berbagai masalah sosial yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari (Depdiknas, 2003:8).

Pencapaian siswa dalam memahami pelajaran sosiologi dapat dilihat dari sejauh mana siswa dapat memahami fakta atau kenyataan dalam masyarakat sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar yang dicapai. Hasil belajar dapat dijadikan salah satu indikator untuk melihat sejauh mana pembelajaran sosiologi di sekolah dipahami oleh siswa.

Tes yang dilaksanakan di dalamnya terdapat dua bagian yaitu berbentuk Materi yang diujikan dan proses berpikir kognitif yang harus dituntut pada anak didik. Materi yang diujikan dalam pembelajaran sosiologi berupa fakta, konsep dan prinsip. Tes materi yang bersifat fakta berupa fenomena sosial, yang bersifat konsep yaitu abstraksi dari defensi, identifikasi, klasifikasi dan ciri-ciri, dan yang bersifat prinsip berupa

---

<sup>2</sup> Depdiknas .2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMA*. Jakarta: Depdiknas

penerapan dalil, hukum atau rumus, hipotesa, hubungan antar variabel (jika... maka...), merujuk pada taksonomi Bloom, sedangkan proses berpikir kognitif siswa terdiri dari empat macam yaitu proses berpikir Mengingat (C1) yaitu kemampuan untuk memanggil kembali pengetahuan yang relevan yang tersimpan di dalam memori jangka panjang. Memahami (C2) yaitu kemampuan membangun pengertian dari pesan pembelajaran dalam bentuk komunikasi lisan, tertulis maupun gambar. Mengaplikasikan (C3) yaitu kemampuan seseorang untuk melakukan suatu prosedur sesuai apa yang telah dipelajarinya. Menganalisis (C4) yaitu kemampuan seseorang untuk mengurai suatu material menjadi bagian-bagian penyusunannya dan dapat menentukan bagaimana masing-masing berhubungan satu sama lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Seseorang dapat dikatakan memahami bila dia mampu membangun pengertian dari pesan pembelajaran dalam bentuk komunikasi lisan, tertulis maupun gambar. Terdapat tujuh kategori ciri-ciri pemahaman dapat dilihat sebagai berikut :

1. Interpretasi, kemampuan seseorang untuk mengubah suatu bentuk representasi, klarifikasi, dan translasi.
2. Memberikan contoh, kemampuan seseorang untuk menemukan contoh spesifik terhadap suatu konsep atau prinsip. Kemampuan ini disebut juga dengan kemampuan mengilustrasikan
3. Klasifikasi, kemampuan seseorang untuk dapat menyatakan apakah suatu objek itu merupakan anggota atau bukan dari suatu kelompok kategori.
4. Membuat rangkuman atau abstrak membuat generalisasi, kemampuan seseorang membuat abstraksi suatu umum
5. Membuat inferensi, kemampuan seseorang untuk merumuskan kesimpulan logis berdasarkan pada informasi yang disajikan.
6. Membandingkan, kemampuan seseorang untuk melacak keterhubungan dua ide atau konsep, melihat persamaan dan perbedaan

7. Menjelaskan, kemampuan seseorang untuk membangun model sebab akibat suatu sistem tertentu.<sup>3</sup>

Sebelum kita memahami suatu objek atau peristiwa, terlebih dahulu harus memahami konsep dari objek atau peristiwa tersebut. Menurut Winkel, konsep merupakan satuan arti yang mewakili sejumlah objek yang memiliki ciri-ciri yang sama. Konsep dikomunikasikan dengan menggunakan nama-nama yang kita berikan pada objek-objek dan diterima bersama. Dari beberapa konsep yang dikemukakan ahli di atas dapat disimpulkan bahwa konsep merupakan abstraksi dari fakta-fakta yang memiliki karakteristik atau ciri-ciri yang sama.<sup>4</sup>

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan salah satu guru sosiologi yang telah dilakukan pada tanggal 2-7 Maret 2016 di kelas X IPS 2 SMAN 3 Padang, diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran yang berlangsung dengan menggunakan sumber belajar dari buku LKS belum optimal meningkatkan pemahaman konsep peserta didik. Kegiatan-kegiatan pada pendekatan saintifik belum terlihat dengan jelas. Guru kesulitan mengkondisikan peserta didik untuk melakukan kegiatan-kegiatan pendekatan saintifik. Pada kegiatan mengamati, guru kesulitan menemukan fenomena atau masalah nyata yang terkait dengan materi yang akan dipelajari. Pada kegiatan mencoba, guru meminta peserta didik untuk mengerjakan beberapa soal pada buku latihan dan soal dituliskan di papan tulis sehingga banyak waktu yang terbuang karena membacakan soal atau menuliskan soal

---

<sup>3</sup> Ibrahim Muslim. 2005. *Assesment Berkelanjutan*. Surabaya: Unesa University Press.

<sup>4</sup> Winkel, W S. 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Grafindo.

di depan kelas. Sementara itu, guru juga kesulitan menyediakan kegiatan yang memfasilitasi peserta didik untuk menalar dan mengkomunikasikan. Hal ini disebabkan karena kurangnya bahan ajar yang mendukung pembelajaran dengan pendekatan saintifik.

Dalam kenyataan proses pembelajaran di kelas pada semester 1 kelas X di SMAN 3 Padang bahwa diyakini cara belajar yang konvensional belum memuaskan dalam bentuk pemahaman konsep karena siswa belum mampu membangun dan mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya, tidak banyak siswa yang melakukan kegiatan atau aktivitas belajar mengajar seperti bertanya, menyampaikan ide atau pendapat. Untuk itu diperlukan model pembelajaran yang bervariasi dengan menggunakan media dan sumber pembelajaran yang bervariasi yang kekinian yang cocok dengan materi pembelajaran sehingga siswa mampu memahami konsep materi pelajaran sosiologi dengan lebih baik.

Dalam suatu proses belajar mengajar Metode, media dan sumber belajar mempengaruhi hasil pembelajaran. Metode pembelajaran diartikan sebagai cara yang berisi prosedur baku untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, khususnya kegiatan penyajian materi pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan<sup>5</sup>. Media pembelajaran menurut Rossi dan Breidle (1966) seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan, seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya, jika alat-alat itu

---

<sup>5</sup> Suprihatiningrum, Jamil. 2012. *Strategi pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA

digunakan dan dapat diprogramkan untuk pendidikan, maka merupakan media pembelajaran<sup>6</sup>.

Sedangkan Sumber belajar memiliki pengertian yang sangat luas. Sumber belajar menurut Ahmad Rohani & Abu Ahmadi (1995: 152) adalah guru dan bahan-bahan pelajaran berupa buku bacaan atau semacamnya. Pengertian selanjutnya dari sumber belajar adalah segala daya yang dapat dipergunakan untuk kepentingan proses pembelajaran baik langsung maupun tidak langsung, di luar diri peserta didik yang melengkapinya mereka pada saat pembelajaran berlangsung.

Metode, media dan sumber belajar dalam pembelajaran saling berkaitan, pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media pembelajaran, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa termasuk karakteristik siswa. Meskipun demikian dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru sehingga bisa menjadi sumber belajar yang inovatif.

Pemakaian sumber belajar yang inovatif dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis yang bersifat positif terhadap siswa,

---

<sup>6</sup> Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Disain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: KENCANA

dalam pencapaian peningkatan hasil belajar siswa tersebut. Penggunaan sumber pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat proses belajar mengajar.

Untuk meningkatkan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, selain guru harus memiliki peran yang sentral, model pembelajaran yang digunakan guru juga mempunyai peranan yang sangat penting, siswa dapat memahami materi pelajaran. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan sumber pembelajaran alternatif yang dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam memahami konsep dalam pembelajaran sehingga siswa dapat meningkatkan hasil belajar.

Pada saat ini perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah menyentuh segala aspek kehidupan manusia. Mulai dari dunia bisnis sampai dunia pendidikan sangat merasakan kebermanfaatannya. Salah satu hasil perkembangan informasi dan teknologi adalah Internet<sup>7</sup>. Internet merupakan kata yang tak asing bagi masyarakat modern seperti saat ini. Sebagian orang menganggap bahwa internet merupakan bagian dari aktifitas mereka yang sangat penting. Karena kini telah banyak orang yang

---

<sup>7</sup> Internet merupakan kumpulan informasi yang tersedia di komputer yang bisa diakses karena adanya jaringan yang tersedia di komputer tersebut. Internet adalah jaringan yang tersusun dari sejumlah *Local Area Network* (LAN, jaringan lokal), yang terbatas daerah cakupannya, *Metropolitan Area Network* (MAN, jaringan kota metropolitan), mencakup kota metropolitan yang luas, dan *Wide Area Network* (WAN, jaringan luas), yang menghubungkan berbagai komputer di seluruh dunia. Semua jaringan ini dihubungkan dengan beragam alat komunikasi, mulai dari sambungan telepon biasa dan yang berkecepatan tinggi, satelit, gelombang mikro serta optik, dimana semua alat dan benda komunikasi ini saling berhubung satu sama lain dengan metode dan aturan tertentu sehingga disebut sebagai internet yang merupakan singkatan dari kata *interconnected network*.

Rudi Hidayat, dkk, *Teknologi Informasi Komunikasi SMA/MA untuk kelas XI*, (Jakarta: Erlangga: 2007) hlm. 4-5

menggunakan internet untuk berbagai keperluan di tempat pekerjaan atau kantor, sekolah, rumah, bahkan dimanapun berada.

Faktanya tidak sedikit siswa yang betah berjam-jam asik dengan gadgetnya, misalnya: laptop, PC tablet, atau smartphone. Dengan mengakses internet mereka dapat mencari beragam informasi dan pengetahuan yang diinginkan atau sekedar menunjukkan eksistensinya melalui media sosial, maka pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam dimensi pendidikan tidak dapat terelakkan lagi.

Fenomena ini menjadi tantangan sekaligus peluang bagi guru untuk kreatif mengembangkan metode pembelajaran yang menarik, inovatif dan menyenangkan. Pembelajaran inovatif yang memanfaatkan TIK sebagai medianya bisa diwujudkan dalam bentuk pembelajaran media pembelajaran alternatif berbasis *blog*. Dimana proses pembelajaran tidak melulu tersekat oleh ruang dan waktu. Ilmu pengetahuan tidak mutlak hanya didapat melalui lisan seorang guru, tetapi juga bisa diperoleh melalui referensi misalnya internet.

Dengan menggunakan *Blog* sebagai pembelajaran alternatif yang memiliki sifat yang memungkinkan Guru dapat mengpublikasikan konten yang dibuat dan bisa diakses di internet secara bebas membuat kegiatan menuliskan bahan pelajaran menjadi mudah dan murah. Apalagi *Blog* juga memungkinkan Guru menerima input masukan dari pengunjung sehingga konten dari artikel kadang bisa menjadi lebih berbobot. Karena sering kali sebuah artikel mejadi berbobot bukan hanya karena tulisan intinya *Blog* saja,

tapi juga karena komentar yang disumbangkan oleh pengunjung melalui fasilitas komentar yang dapat menjadi sarana diskusi.

Materi yang diajarkan dalam pembelajaran konvensional berbasis komputer juga telah ada yaitu *microsoft powerpoint*. Akan tetapi, masih bersifat *teacher centered* dalam menyampaikan informasi sementara siswa pasif menerima apa saja yang disampaikan oleh guru, sehingga tidak dapat menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan. Jika hal tersebut terus terjadi, maka dapat berakibat pada motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa yang menjadi rendah.

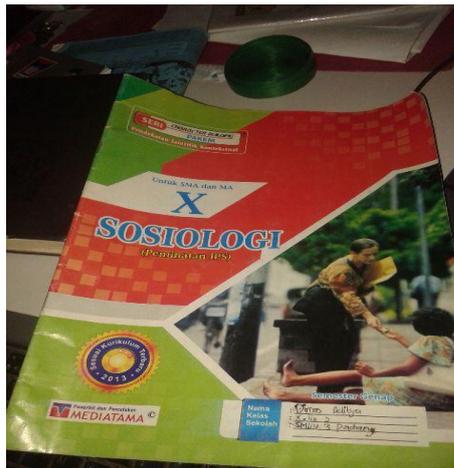
Ditinjau dari praktiknya, *Blog* memang memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan, karena *Blog* biasanya terkoneksi maka konektivitas dari *Blog* ini bisa mendukung pembentukan komunitas belajar. Para penulis bisa berbagi pendapat dan saling mendukung satu sama lain dengan perantara fasilitas komentar yang ada disitu.

*Blog* lebih efektif dan efisien digunakan sebagai media pembelajaran karena memiliki banyak keuntungan. *Blog* lebih efektif karena materi pelajaran tidak hanya diberikan oleh guru di kelas, tetapi materi dapat diakses secara online melalui *Blog* guru. *Blog* juga dianggap lebih efisien karena alokasi waktu yang seharusnya dipakai untuk menjelaskan materi pembelajaran di dalam kelas bisa dimanfaatkan untuk kegiatan lain misalnya: diskusi kelompok, presentasi antar kelompok, atau sharing dengan guru di kelas.

Pemilihan *blog* sebagai media pembelajaran didasarkan atas beberapa faktor antara lain: (1) *blog* menjadi populer karena relatif murah dalam pengelolaan, mudah untuk mengembangkan dan mudah digunakan; (2) *Blog* dapat dengan mudah digunakan untuk memberikan pekerjaan rumah kepada siswa, di mana setiap siswa secara mandiri mengerjakan tugasnya masing-masing; (3) *Blog* memungkinkan pengguna untuk mempublikasikan posting yang diurutkan atas kronologis terbalik (*posting* terbaru berada paling atas); 4) tugas individu dapat dialokasikan oleh guru atau dinegosiasikan dalam kelompok; 5) dapat ditambahkan teks, gambar grafis, link informasi dengan situs lain yang relevan, dan data lainnya; dan (6) penulis dapat melakukan *editing* pada *post* setiap saat dan memungkinkan pembaca untuk meninggalkan komentar untuk *posting* asli dan saling berkomentar satu sama lain. Karakteristik ini memungkinkan peserta didik melakukan komunikasi dengan sumber ilmu secara lebih luas jika dibandingkan dengan hanya menggunakan media konvensional.

Berdasarkan pemikiran tersebut, dipandang perlu mengembangkan sumber pembelajaran berbasis *Blog* sebagai media yang berfungsi untuk menambah suplemen pembelajaran agar siswa paham dan mengerti terhadap materi sosiologi yang nantinya di sajikan di dalam *Blog*. Dalam model ini pengajar bisa memberikan petunjuk pada siswa untuk mempelajari materi pelajaran melalui *Blog*. Kelebihan menggunakan media *Blog* ini di banding dengan menggunakan modul yaitu dengan *Blog* siswa dapat melihat video-video yang berkaitan dengan materi pelajaran sebagai bahan analisis mereka

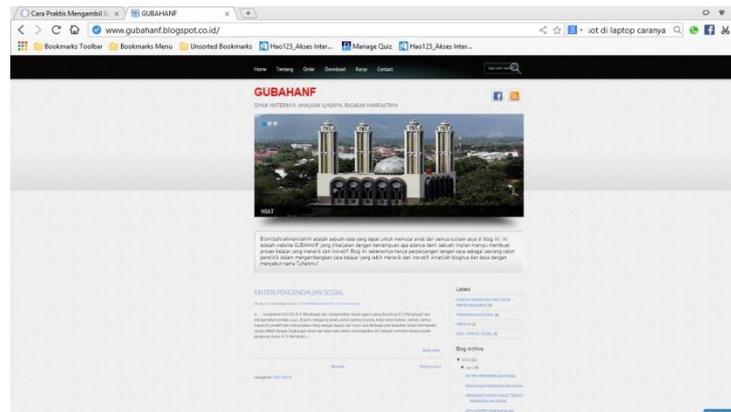
dalam memahami suatu materi sedangkan jika menggunakan modul tutorial hanya dalam bentuk cetak tidak berbentuk video, dan juga bisa melakukan latihan harian secara *online*, dan bahkan juga bisa melakukan ujian harian secara *online*.



**Gambar 1. Cuplikan Buku Peserta Didik**

Penggunaan *Blog* dalam pembelajaran dapat juga membantu guru dalam menjelaskan materi pelajaran dan diharapkan mampu membuat siswa lebih mudah untuk mengingat materi yang diajarkan, menjawab soal-soal latihan sebagai pemantapan pemahaman materi serta memberikan pengalaman baru untuk membuat siswa menjadi termotivasi. Oleh karena itu jika ditinjau dari penyampaian informasi dan untuk menggerakkan afeksi (motivasi untuk belajar), *blog* dapat dianggap sebagai suatu media pembelajaran, sumber belajar dan sumber informasi riset yang murah dibandingkan dengan media lain. Dengan menggunakan *Blog* para Guru dapat memberikan bahan pengajaran, memberikan alternatif cara mengakses sumber-sumber informasi lain secara tanpa batas dan menawarkan sumber

pengayaan bahan dari beragam informasi yang sangat berkembang pesat setiap harinya. *Blog* juga sekaligus sebagai media komunikasi antara siswa dan guru, siswa dengan siswa dan siswa satu sekolah dengan siswa sekolah lainnya.



**Gambar 2. Cuplikan *Blog***

Pemilihan jenis desain *blog* yang menarik dalam penyajian materi diharapkan dapat membuat siswa lebih mudah untuk mengingat materi yang diajarkan. Dengan demikian, sumber belajar alternatif dengan pemanfaatan *Blog* memberikan peluang kepada siswa untuk berkeaktivitas, memperoleh pengalaman dalam belajar sehingga menjadikan motivasi dan hasil belajar sosiologi siswa menjadi meningkat. Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“Pengembangan *Blog* Interaktif Sebagai Sumber Belajar Peserta Didik dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Sosiologi Kelas X”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain :

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan yang berpusat pada guru, tidak memberikan pengalaman yang baik bagi siswa
2. Buku teks yang tersedia belum optimal mendukung pelaksanaan pembelajaran.
3. Sumber belajar yang digunakan di sekolah belum mendukung pelaksanaan pendekatan saintifik dan mengembangkan kemampuan pemahaman peserta didik karena kurangnya minat baca siswa, disebabkan sumber belajar yang tidak kekinian.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, penelitian ini hanya membahas tentang Meningkatkan Pemahaman konsep Sosiologi peserta didik Kelas X IPS 2 SMAN 3 Padang.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti adalah Pengembangan Blog Interaktif Sebagai Sumber Belajar Peserta Didik dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Sosiologi Kelas X.

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan media guru yang dapat meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pemahaman konsep Sosiologi Kelas X IPS di SMAN 3 Padang.

### **F. . Manfaat Hasil Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kontribusi dan dapat mengembangkan kajian-kajian di bidang pendidikan, khususnya mengenai media pembelajaran dan penerapannya dalam bidang pendidikan serta dalam proses belajar mengajar.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Peneliti, sebagai bekal pengetahuan dan pengalaman yang nantinya bisa diterapkan di sekolah serta memenuhi syarat untuk menyelesaikan program sarjana di jurusan Sosiologi-Antropologi FIS UNP.
- b. Guru Sosiologi, khususnya di sekolah yang diteliti, sebagai alternatif bahan ajar dalam pembelajaran Sosiologi dan menunjang kegiatan belajar di kelas.
- c. Peserta didik, untuk mempermudah pemahaman materi pelajaran dan meningkatkan kemampuan pemahaman konsep melalui kegiatan yang disajikan dalam *Blog*.

## G. Spesifikasi Produk

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan produk dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Mempermudah komunikasi guru. Guru bisa memulai nge*Blog* jika ingin lebih mudah berkomunikasi dengan siswa, wali murid, atau guru yang lain. Konten yang ada di *blog* bisa sekedar posting pekerjaan rumah (PR) atau materi pelajaran yang lebih kompleks. Di *Blog*, semuanya bisa sederhana karena *Blog* mudah ditemukan.
2. Mendukung tumbuhnya dialog. Ketika guru menuliskan sesuatu di *Blog*-nya maka akan cenderung ditanggapi oleh siswa atau guru lain.
3. Membantu siswa memiliki tempat bersuara: *Blog* adalah tempat bagi siswa untuk menyuarakan isi hatinya dan untuk mengembangkan keinginan pribadinya.
4. Pada bagian materi ajar diberikan petunjuk dan pertanyaan-pertanyaan yang membimbing peserta didik memahami atau menemukan suatu konsep dengan memecahkan masalah.
5. Adanya latihan-latihan yang bisa dikerjakan dimana saja dan kapan saja oleh peserta didik di dalam *Blog*.
6. Bahasa yang digunakan pada *Blog* berbasis pendekatan saintifik adalah bahasa Indonesia yang mudah dipahami oleh peserta didik SMA kelas X.

## H. Defenisi Operasional

Beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. *Blog* adalah singkatan dari *web log*. *Blog* merupakan aplikasi yang di dalamnya berisi konten tulisan-tulisan yang dikenal dengan istilah posting. Posting di *Blog* bisa diperlihatkan kepada khalayak luas menggunakan URL halaman web umum.
2. Sumber belajar (*learning resources*) adalah semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu
3. Sumber belajar alternatif berbasis *web* merupakan media pembelajaran yang mendukung terlaksananya *Blog* sebagai sumber belajar siswa.
4. Validitas merupakan ketepatan, kebenaran atau keabsahan sumber belajar alternatif *Blog*, untuk digunakan dalam pembelajaran.
5. Praktikalitas merupakan kemudahan penggunaan, waktu yang dibutuhkan dan kebermanfaatannya membahas soal-soal latihan bagi peserta didik dan guru.
6. Efektifitas diartikan sebagai keberhasilan penggunaan bahan ajar dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Efektifitas dilihat dari hasil tes kemampuan pemecahan masalah Sosiologi peserta didik setelah menggunakan *Blog*.